

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui faktor determinan kejadian ruptur perineum di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan di PMB Sri Maryanti Kabupaten Kubu Raya.
5. Berat badan bayi baru lahir merupakan faktor paling dominan yang dapat menyebabkan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan.

## **B. Saran**

### **1. Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat**

Dinas Kesehatan bersama dengan pemerintah diharapkan memberikan pelatihan keterampilan bagi penolong kelahiran baik medis maupun paramedik sehingga dapat menangani kasus kegawatdaruratan obstetrik sesuai standar dan kewenangannya. Perlunya peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki bidan tentang ruptur perineum agar dapat mendeteksi secara dini terjadinya ruptur perineum sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya ruptur perineum.

### **2. PMB dan Bidan**

Perlunya KIE kepada ibu tentang nutrisi dan melakukan senam hamil untuk persiapan dan pencegahan ruptur perineum pada saat proses persalinan.

### **3. Ibu Hamil**

Ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan agar dapat mendeteksi adanya tanda bahaya dan melakukan KIE bersama tenaga kesehatan terkait persiapan persalinan yang aman dan nyaman.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Perlunya suatu penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan ruptur perineum dengan variabel lain yang belum diungkapkan sehingga didapatkan hasil yang lebih luas dan dalam.